

EDUKASI MASYARAKAT MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN NYAMAN DI DESA GURU SINGA KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

¹ Agusmanto J.B Hutaeruk ²Devi Melati Winarti Hutapea ³Winda Nadya U Tanjung ⁴Esra br Ginting
^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen
¹ a7hutaeruk@uhn.ac.id

ABSTRAK

Lingkungan yang bersih dan nyaman merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode penelitian yang dapat digunakan untuk memahami dan meningkatkan kebersihan serta kenyamanan lingkungan. Dalam penelitian ini, metode survei, observasi, studi kasus, dan eksperimen dijelaskan sebagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode survei efektif dalam mengumpulkan data persepsi masyarakat terhadap lingkungan, sementara observasi memberikan gambaran langsung tentang kondisi lingkungan. Studi kasus membantu dalam memahami faktor-faktor lokal yang memengaruhi kebersihan dan kenyamanan lingkungan, sedangkan eksperimen dapat digunakan untuk menguji efektivitas program-program untuk meningkatkan kebersihan lingkungan. Dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang cara menjaga lingkungan yang bersih dan nyaman. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Keywords: Edukasi, Kebersihan.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan nyaman dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia, serta dapat mempengaruhi kualitas hidup kita secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami bagaimana menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, serta bagaimana dampak positif yang dapat dihasilkan dari tindakan tersebut. Dalam hal ini, kita dapat membahas berbagai cara untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah atau tempat kerja. Dengan memperkenalkan topik ini secara baik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Manusia serta semua makhluk hidup yang ada di muka bumi ini sangat membutuhkan udara yang sehat untuk bernapas. Udara yang masuk ke tubuh melalui hidung harus mengandung oksigen. Apabila kita menghirup udara yang bersih serta mengandung oksigen tersebut tentunya badan kita akan merasa segar dan pada saluran pernapasan kita pun akan lancar. Dan ini sangat berbeda sekali dengan udara yang sudah tercemar polusi.

Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan cara menanam tumbuhan hijau yang fungsinya untuk mengurangi polusi udara akibat dari pencemaran dari lingkungan yang tidak sehat. Tumbuhan hijau yang ditanam ini akan menyumbangkan oksigen yang sangat diperlukan oleh manusia untuk bernapas. Udara

disekitar tumbuhan hijau pastinya akan terasa segar dan dan bebas dari polusi udara, atau paling tidak bisa mengurangi polusi udara.

Untuk menciptakan lingkungan yang sehat sebetulnya juga tidaklah sulit dan bisa diawali dengan kesadaran diri sendiri dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat. Hal ini bisa diawali dari hal-hal kecil yang mungkin sering dilupakan oleh banyak orang, seperti tidak membuang sampah sekecil apapun di sembarang tempat. Lingkungan yang sehat bersih dan nyaman adalah lingkungan yang terbebas dari kontaminasi kotoran dari lingkungan yang ada di sekelilingnya. Sudah waktunya kita menjaga dan merawat lingkungan kita sendiri biar menjadi lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

METODE

A. Persiapan Dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)-pengabdian Universitas HKBP Nomensen Medan meliputi :
 1. Persiapan
 2. Observasi lapangan
 3. Pemilihan lokasi PKM
 4. Pendaftaran peserta PKM
 5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
 6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi PKM
 7. Monitoring evaluasi
 8. Penarikan mahasiswa dari lokasi PKM
- b. Materi persiapan dan pembekalan PKM, persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat)-pengabdian universitas HKBP Nomensen Medan meliputi :
 1. Peran Universitas HKBP Nomensen Medan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan PKM di desa Gurusinga.
 2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan PKM di desa Gurusinga
 3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari PKM)
 4. Rencana program dan pengorganisasian PKM
 5. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian PKM
 6. Deskripsi tugas, tata tertib, pelaporan dan penilaian mahasiswa peserta PKM

B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di desa Gurusinga kec.berastagi kab.karo.

Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan 27 Februari 2024.

C. Populasi Pelaksanaan

Populasi pelaksanaan yaitu masyarakat yang ada di desa Gurusinga kec.berastagi kab.karo.

D. Pelaksanaan

Program kuliah PKM (pengabdian kepada masyarakat) dengan judul “Edukasi Masyarakat Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Nyaman Desa Guru Singa , Kab Karo” dilaksanakan dengan prinsip agar kebersihan di desa gurusinga semakin dijaga. Program ini dilaksanakan dengan cara membersihkan rumput tang ada disekitaran rumah warga, mengorek paret agar air selokan jalan dan tidak tersumbat, menyapu sampah yang ada di jalan, pemberian tong sampah ke masjid dan gereja. Disamping itu juga kami mengajar les di SD dan juga mengajar sekolah minggu, mengikuti senam lansia yang diadakan di kecamatan berastagi dan diikuti oleh seluruh lansia kecamatan berastagi.



Dokumentasi kebersihan lingkungan



Dokumentasi mengajar les



Dokumentasi mengajar sekolah minggu



Dokumentasi pemberian tempat sampah



Dokumentasi mengikuti senam lansia

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berlangsung dari 2 Februari- 26 Februari, yang ditujukan di Desa Guru Singa kec Berastagi, Kab. Karo Pada tahap awal tim pengabdian beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), melakukan survey lokasi maupun Ke desa yang kami tuju untuk melakukan pengabdian. Selain itu, tim juga mengantarkan surat pengantar kepada mitra Desa Guru Singa , dilanjutkan dengan konfirmasi persetujuan bahwa akan dilakukannya pengabdian di Desa tersebut.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Di Desa Guru singa,Perumahan Residen 2, SD Negeri Guru Singa dan Sekolah Minggu ,adapun kegiatan yang kami lakukan di sana terhitung dari tanggal tanggal 2 februari – 26 februari 2024 yang meliputi.

Kami melakukan Observasi ke desa, dan sekolah, kami memaparkan program kami di Desa Guru Singa dan memperkenalkan diri ke masyarakat ,Setelah melakukan konfirmasi mengenai proker kami selama di desa kami melakukan observasi di lingkungan Perumahan Residen 2,setelah itu kami melakuan observasi ke Gereja dan mengkonfirmasi bahwa kami akan turut serta dalam membantu mengajar sekolah Minngu kami melakukan observasi selama 4 hari.

Pada hari berikutnya setelah selesai observasi kami mulai melaksanakan kegiatan proker kami Adapun kegitan yang kami laksanakan di mulai dari perumahan Residen 2

A. **Kegiatan kebersihan Lingkungan**

a) Perumahan Residen 2

Pertama kami melakukan kebersihan di Lingkungan perumahan Desa Guru singa kami menyapu dan membersihkan rumput yang menghalangi jalan serta mengumpulkan sampah sampah di sekitar pekarangan rumah ,jalan Perumahan teresbut.

Hari berikutnya kami melakukan pengorekan selokan atau peceran dan di bantu oleh beberapa Masyarakat kami melaksakan Gotong royong membersihkan paret yang telah di tutupi rumput liar yang menyebabkan paret tersebut sumbat dan tidak berfungsi, selain itu kami juga membersihkan area perumahan warga yang kurang tertata.

b) Lingkungan Kantor Desa

Pada hari ini berikutnya kami juga melaksanakan kebersihan di area kantor Desa menyapu dan merapikan ruangan kantor Desa, membuang sampah dan menyapu lingkungan kantor Desa kebersihan ini kami laksanakan sekali dalam 2 hari

c) Lingkungan Sekolah

Setelah kami melaksanakan kegiatan di Perumahan Residen 2 kami melaksanakan kebersihan di Sekolah, Tim PKM yang ada di Desa Guru Singa beserta para Guru yang ada di SD Guru Singa ikut serta menghimbau siswa siswi ikut serta melaksanakan kebersihan di area sekolah saat jam kosong, kami membersihkan lingkungan sekolah dan mengumpulkan sampah untuk di bakar, kami juga menghimbau setiap siswa untuk membersihkan ruangan kelas masing masing.

B. Kegiatan di Sekolah

Tidak hanya melaksanakan kegiatan kebersihan di sekolah kami juga membuka les tambahan kepada siswa siswi Sekolah yang belum fasih membaca dan menulis, kami melaksanakan kegiatan ini di sekolah setelah jam pelajaran selesai dan kami juga membuat les tambahan ini di Posko PKM untuk anak-anak yang ingin belajar di tempat posko. les tambahan ini kami buat di karenakan saran dari Guru yang meminta bantuan untuk membantu mengajari siswa siswa yang belum fasih membaca dan menulis dari kelas 1 Sd hingga kelas 4 Sd.

c. Kegiatan di Gereja

Tim PKM di desa Guru Singa turut membantu guru sekolah Minggu dalam mengajar anak-anak kecil sampai anak-anak tanggung kami mengikuti kegiatan ini setiap Minggu selama 3 Minggu Tim PKM mengajarkan lagu anak-anak sekolah minggu, membuat permainan yang menarik didalam bentuk games games tentang tokoh-tokoh Alkitab, Tim PKM juga memberikan alat kebersihan untuk Gereja untuk di pakai dalam membersihkan lingkungan Gereja tim PKM memberikan tempat sampah, sekop sampah dan sapu lidi. Tidak hanya di Gereja Tim PKM juga memberikan alat kebersihan ke Mushola.

d. Kegiatan di Desa

Kegiatan di hari Jumat kami melaksanakan senam Untuk lansia di desa Guru Singa kami melaksanakannya di open stage bersama bidan setempat.

Kegiatan kegiatan proker kami kami laksanakan dari hari Senin - Jumat dan Minggu, Dari pelaksanaan proker yang di lakukan oleh tim maka mendapat kan hasil dimana masyarakat sekitar melaksanakan kebersihan di lingkungan masing masing, dan pengaruh proker ini juga anak-anak di sekitar perumahan ikut serta dalam membantu melaksanakan kebersihan, seperti ikut membersihkan sampah, membuang sampah, membakar sampah, dan ikut membantu pengorekan peceran yang salurannya terhambat oleh sampah dan rumput.



REFERENSI

- Farman, Chairuddin, Herlina, Marniati, Fitriyani Hali, A. N. (2021). KKN Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No 2, 117–6.
- Muh. Iqbal, Muh. Firdaus, Muh. Rafli, Fauzan D.B, Irsa Asrianti, Nur Adelia Fajrianti, Fauziah Adrianti Wahab, Sartika Dewi, Dewi, A. T. (2023). Upaya menumbuhkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat di pulau sabangko melalui seminar perspektif fikih lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 No. 2, 1–7.
- Nita Izul Fitri. (2019). Peran masyarakat dalam menciptakan budaya hidup bersih dari sampah di Desa Kalijaga Selatan Lombok Timur. *Jurnal Humanitas*, 6 No. 1, 34–54.
- Nurfaillah, E. (2022). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kelurahan Jagong, Kabupaten Pangkep. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2 No 5, 1251–1260.